

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini berkembang pesat yang ditandai dengan semakin banyak emiten. Perusahaan yang terdaftar harus menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, karena laporan keuangan perusahaan merupakan bentuk perusahaan untuk menyampaikan informasi dan melaksanakan berbagai aktivitas di seluruh perusahaan.

Informasi tentang laporan keuangan perusahaan harus disampaikan secara tepat waktu, karena informasi keuangan yang lengkap meliputi laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Pelaporan keuangan sangat penting karena dapat memberikan informasi perusahaan untuk kepentingan semua pihak diluar perusahaan (termasuk pemegang saham atau investor, pemerintah dan pihak lain) (Pradipta, 2018).

Fenomena ditahun 2019 manajemen Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya per 31 Desember 2018 hingga 29 Juni 2019. Perusahaan tersebut belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, BEI menghentikan sementara sebanyak 4 emiten yaitu PT. Apexindo Duta Tbk, PT. Bakrieland Development Tbk, PT. Sugh Energy Tbk dan PT. Nipres Tbk. Suspensi tersebut dilakukan sejak sesi pertama perdagangan efek 1 Juli 2019 (www.liputan6.com). Dengan adanya peraturan yang jelas mengenai

penyampaian laporan keuangan yang dimaksud untuk mempermudah para *stakeholder* dalam memperoleh informasi tentang kinerja perusahaan. Tapi masih saja terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Jumlah perusahaan yang terlambat untuk tahun 2017 ada 10 perusahaan, tahun 2018 ada 10 perusahaan. Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih ada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Namun peraturan yang ada seakan belum mampu membuat sebagian perusahaan dapat tepat waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya.

Tahun 2017 BEI menghentikan sementara perdagangan saham 16 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya di pasar modal. Artinya perusahaan wajib melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu dan harus memenuhi kewajiban tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor I-H II.6.3 tentang sanksi teguran tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000,-. Jumlah ini berlaku untuk perusahaan yang didaftarkan pada saat mereka mengajukan laporan keuangannya nanti, atau perusahaan yang belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.. (Finance.com 2017).

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu (Nurmiati, 2016) antara tampilan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit publik sejak tanggal (31 Desember) pembukuan perusahaan. Penyampain laporan keuangan sendiri diatur oleh pemerintah, UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal, bahawa semua perusahaan yang sudah terdaftar di BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar

Modal) wajib menyampaikan laporan keuangan termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan. Peraturan ini kemudian diperkuat dengan peraturan Nomor X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP- 431/BL/2012 yang mewajibkan emiten menyampaikan laporan tahunan BAPEPAM dalam waktu empat (4) bulan setelah tahun buku.

Tahun 2013 dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia (UU No. 21 tahun 2011), badan pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan dibawah Kementrian Keuangan telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mewajibkan emiten untuk melaporkan Laporan Keuangan Tahunan dan melampirkan laporan tersebut kepada auditor. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 29/POJK.04/2016 atas laporan keuangan tahunan emiten wajib disampaikan kepada lembaga jasa keuangan pada akhir bulan ke empat atau 120 hari setelah akhir tahun buku.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, terutama dengan kemampuan manajemen dalam mengelola kinerja keuangan fundamental, seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran dari perusahaan itu sendiri dan reputasi KAP. Masing-masing faktor tersebut memiliki rasio pengukuran kinerja serta kontribusi yang berbeda atas eksistensi sebuah perusahaan. Dimana hal tersebut membuat kelimanya menjadi bagian dari karakteristik perusahaan yang memegang kunci penting dalam menentukan atau kegiatan dalam entitas bisnis. Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah *profit*, selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Penelitian yang dilakukan Riswan (2015) , Rianti (2014) dan Nurmiati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, akan tetapi Prasetyo (2016), Attarie (2016) dan Pradipta (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang jangka pendek. Pada penelitian Nurmiati (2016), Prasetyo (2016) dan Attarie (2016) menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Aisyah (2017) dan Dewayani (2017) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage adalah rasio yang penggunaannya untuk mengukur tingkat aset perusahaan yang telah dibiayai oleh besarnya hutang dan sebagian aset pendanaan yang dilakukan oleh investor. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Putri dan Gunawan (2018), dimana leverage menyatakan besarnya utang perusahaan yang digunakan dalam menjalankan proses usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Gunawan (2018) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun pada penelitian Pradipta (2017) dan

Awalludin (2018) menjelaskan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, nilai pasar, nilai aset dan jumlah pekerja. Semakin besar nilai aset perusahaan maka akan semakin banyak investasi pada perusahaan, sehingga dengan jumlah investor yang lebih banyak perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Penelitian yang dilakukan Riswan (2015), Astuty (2016) dan Imaniar (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian Nurmiati (2016), Attarie (2016) dan Utami dan Yennisa (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar dan mempunyai reputasi yang baik biasanya KAP yang berafiliasi dengan KAP universal atau sering disebut *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* dan KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu (Astuty, 2016). Penelitian yang dilakukan Attarie (2016) dan Dewayani (2017) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh Positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun penelitian yang dilakukan Astuty (2016) menjelaskan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal yang berbeda diungkapkan Setiawan (2014) bahwa Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan masih menarik dan layak untuk dilakukan penelitian. Maka penulis akan menyusun skripsi yang berjudul “*Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019*”.

1.2. Perumusan Masalah

Menurut penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga dapat dirumuskan dengan berbagai pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019?

5. Bagaimana pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.
2. Menguji dan menganalisis Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.
3. Menguji dan menganalisis Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.
4. Menguji dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.
5. Menguji dan menganalisis Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan dan petunjuk baru untuk peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian dibidang yang sama, serta bermanfaat juga bagi khalayak umum.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi praktis manajemen perusahaan, analisis laporan keuangan, investor, kreditur, terutama dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dengan mengandalkan variabel-variabel yang terkait melalui sudut pandang ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat waktu atau tidak akurat kepada investor tentang laporan keuangan perusahaan, sehingga investor dapat lebih berhati hatindalam melakukan pengecekan laporan keuangan perusahaan, guna mengevaluasi kinerja investasi perusahaan guna mengambil keputusan investasi yang lebih baik.